

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SLB AUTISMA DIAN AMANAH**

**Jalan Sumberan II No. 22 RT 01 RW 21 Sariharjo Ngaglik Sleman
Yogyakarta**

**Disusun Sebagai Tugas Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Disusun Oleh :
Intan Maharani D.M.
11103241038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SLB Autisma Dian Amanah menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

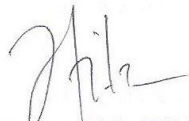
Nama : Intan Maharani D.M
NIM : 11103241038
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autisma Dian Amanah dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

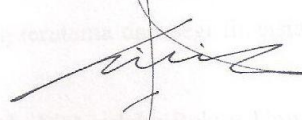
Mengetahui,

Koordinator PPL



Umu Afifah, S.Pd
NIP.

Guru Pembimbing



Endro Wardoyo, S.Pd
NIP. 19691023200801 1 013

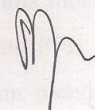
Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SLB Autisma Dian Amanah



Nurul Hidayah, S.Pd
NIP.

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kenikmatan sehingga tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh selama mengikuti program terpadu Praktik Pengalaman Lapangan di SLB Autisma Dian Amanah. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Terlaksananya PPL dan tersusunnya laporan ini juga tidak lepas dari bantuan tulus dari bapak ibu sekalian. Dan juga atas ridho-Nya. Untuk itu penulis ingin ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua yang telah mendukung terutama dari segi finansial serta doa-doanya.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku koordinator PPL program studi Pendidikan Luar Biasa.
5. Ibu Sukinah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL kami yang penuh kesabaran serta perhatian yang tulus kepada kami.
6. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd, selaku kepala Sekolah SLB Autisma Dian Amanah yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL.
7. Ibu Umu Afifah, S.Pd, selaku Koordinator PPL sekolah yang dengan keramahatamahannya telah membimbing dan mendampingi kami dengan penuh kesabaran
8. Bapak Endro Wardoyo, S.Pd, selaku guru pembimbing individu yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.

9. Seluruh guru dan karyawan SLB Autisma Dian Amanah yang dengan penuh kesabaran dan ramah-tamah membimbing kami
10. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL.
11. Rekan-rekan anggota kelompok PPL SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta (Shanti, Ratna, Rarasati, Atikah, Cynthia, Santi C, Umi, Amel) yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kebersamaan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
12. Azmi Genanfri Setiadi, muridku tersayang, terimakasih telah menjadi tempat belajar yang sangat mengesankan.
13. Seluruh siswa-siswi SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan bergembira dan membantu kelancaran PPL.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini yang secara sukarela telah membantu menyelesaikan pelaksanaan PPL.

Telah disadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu terbuka demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2014

Intan Maharani D.M.

NIM. 11103241038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL....	9
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	10
C. Analisis Hasil.....	12
BAB III PENUTUP	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SLB AUTISMA DIAN AMANAH YOGYAKARTA

**INTAN MAHARANI
NIM. 11103241038
PLB / FIP / UNY**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY dengan bobot 6 SKS. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Salah satu usaha yang dilakukan UNY untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memasukkan program PPL.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan UNY. Pelaksanaan kegiatan PPL sebelumnya didahului dengan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah PPL I dan observasi di sekolah, dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai 2 Juli sampai 17 September yaitu kegiatan praktik langsung mengajar siswa di kelas, sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah, baik berupa pemikiran, saran maupun tenaga. Selain itu kegiatan PPL diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mulai beradaptasi dengan lingkungan belajar mengajar di sekolah yang sebenarnya.

Mahasiswa praktikan mengampu satu siswa dalam satu kelas (kelas V) dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang mencakup semua mata pelajaran. Dalam mengajar, mahasiswa bekerja sama dengan mahasiswa yang lainnya yang mengajar dalam satu kelas untuk pengondisian kelas agar kondusif untuk belajar

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SLB Autisma Dian Amanah diantaranya mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengaplikasian ilmu dalam bidang pendidikan luar biasa yang di dapat selama perkuliaha di sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY dengan bobot 6 SKS. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Salah satu usaha yang dilakukan UNY untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memasukkan program PPL.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan UNY. Pelaksanaan kegiatan PPL sebelumnya didahului dengan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah PPL I dan observasi di sekolah, dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai 2 Juli sampai 17 September yaitu kegiatan praktik langsung mengajar siswa di kelas, sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah, baik berupa pemikiran, saran maupun tenaga. Selain itu kegiatan PPL diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mulai beradaptasi dengan lingkungan belajar mengajar di sekolah yang sebenarnya.

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2014 dimulai dari pelaksanaan penerjunan mahasiswa pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Sumberan II No. 22 Sumberan RT 01 RW 21 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sebelum melakukan kegiatan PPL II, terlebih dahulu mahasiswa melaksanakan kegiatan pra-PPL/ PPL I (Observasi) yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran di Sekolah.

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta merupakan sekolah khusus bagi anak-anak yang mengalami hambatan autisme. SLB Autisma Dian Amanah memiliki tiga jenjang persekolahan, yaitu SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY 2014, berkaitan dengan kondisi peserta didik secara keseluruhan dan proses pembelajaran di kelas maka didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh Yayasan Dian Amanah pada 1 September 2001. Sekolah masih menggunakan bangunan rumah dan belum memiliki gedung sekolah tetap. Lokasi sekolah yang masuk jalan kecil serta kurangnya papan petunjuk arah di jalan raya sering menjadi kendala untuk menemukan lokasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana yang ada di SLB Autisma Dian Amanah, terdiri dari ruang tamu, ruang tata usaha, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik, perlengkapan olah raga, perlengkapan menari, ruang dapur, 2 kamar mandi, ruang karawitan dan mushola. Sekolah ini memiliki empat ruang kelas, dengan jumlah siswa yang berbeda-beda. Jumlah siswa pada kelas A sebanyak 5 siswa, kelas B sebanyak 6 siswa, kelas C sebanyak 5 siswa, dan kelas D sebanyak 2 siswa.

2. Kegiatan Pembelajaran dan Peserta Didik

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sekolah menyesuaikan dengan ketentuan yang sudah berlaku. Bagi peserta didik kelas 1 dan 4 tingkat SDLB, serta kelas 7 tingkat SMPLB menggunakan Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan, sedangkan untuk peserta didik selain kelas tersebut (kelas 2, 3, 5 dan 6) menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP.

2) Program Pembelajaran

Setiap peserta didik memiliki program pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan dan jenjang kelas peserta didik tersebut. Oleh karena itu, untuk memberikan program pembelajaran pada siswa, guru yang sebelumnya menangani anak harus memberikan rekomendasi mengenai program pembelajaran yang akan dilaksanakan anak di semester selanjutnya oleh guru pembimbing yang baru. Agar dapat terlihat mana pembelajaran yang ditingkatkan, dan mana yang harus diulang.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh peserta didik. Penyusunan RPP ini berlandaskan program pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP tersebut.

b. Proses Pembelajaran

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengkondisikan peserta didik untuk duduk nyaman di kelas agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal. Setelah itu, guru membimbing anak untuk berdo'a sesuai dengan keyakinannya. Kemudian guru melakukan tanya jawab (memberikan salam/sapa) dan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diberikan pada siswa.

2) Penyajian Materi

Materi disampaikan setelah siswa dapat kondusif di kelas. Dalam penyampaian materi harus memperhatikan kondisi siswa, guru harus mengetahui kapan waktu ketika siswa sedang fokus karena apabila siswa masih tidak fokus dan tidak ada motivasi untuk belajar maka materi pelajaran akan susah untuk dicerna dan dipahami.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Kedua metode tersebut dianggap mampu memberikan menstimulus kepada siswa agar dapat aktif dalam belajar.

4) Penggunaan Bahasa

Dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dikarenakan agar memudahkan anak untuk memahami materi, dan instruksi yang diberikan. Selain itu hal ini juga untuk mengantisipasi apabila ada siswa yang tidak bisa berbahasa daerah (jawa).

5) Penggunaan Waktu

Tidak ada batasan waktu dalam penyampaian materi, maksudnya adalah ketika anak masih belum mengerti maka akan dilakukan pengulangan sampai kemampuan anak dapat meningkat.

6) Cara Memotivasi Siswa

Selama proses pembelajan di kelas terkadang karena materi yang monoton diulang setiap hari, anak akan merasa mudah jenuh atau bosan. Maka biasanya ada sesi *breaking ice* misalnya dengan menyanyi, atau ketika anak mampu melakukan sesuatu dengan benar maka diberikan *reward*. *Reward* tidak harus selalu benda, tetapi berikan waktu luang untuk anak bermain juga dapat merupakan *reward*, agar anak merasa ada yang mengapresiasi atau menghargai apa yang ia lakukan.

7) Teknik Tanya Jawab

Untuk anak autis yang cenderung tidak ada inisiatif dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh apabila menggunakan teknik tanya jawab. Meskipun teknik ini lebih mengutamakan keaktifan guru, namun teknik ini menstimulus anak untuk berkomunikasi, sehingga ada proses belajar dimana ia mendengarkan, dan mengingat materi yang diberikan.

8) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu media visual berupa buku pelajaran, gambar-gambar, poster-poster, puzzle, dsb). Selain itu juga sering digunakan media benda langsung misalnya dalam pembelajaran keterampilan, seperti memasak, membuat kain celaum, membuat celengan, dll.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi biasanya dilakukan di akhir pembelajaran setelah materi disampaikan. Bentuk evaluasi biasanya dengan pemberian tugas, baik yang berupa lisan, tertulis maupun perbuatan.

10) Menutup Pelajaran

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a setelah belajar dan salam penutup.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Ketika di dalam kelas siswa cenderung sudah mengerti kalau ia akan belajar, sehingga beberapa anak dengan tingkat kelas menengah sudah dapat duduk tenang dan mau mengikuti proses pembelajaran. Namun hal ini berkebalian dengan siswa pada tingkat rendah dan masih sulit dikondisikan, mereka cenderung sulit untuk masuk kelas dan menunjukkan perilaku menolak pembelajaran, misalnya menangis, kabur dan lari-lari.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas tidak dapat generalisasikan apakah sudah baik atau pun tidak. Namun ketika siswa di luar kelas yang suasananya cenderung santai, biasanya siswa lebih dapat bebas bermain dengan teman-temannya. Namun tidak jarang ketika siswa berada di luar kelas maka perilakunya menjadi tidak terkontrol, seperti merusak barang, memukul teman, dll.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Potensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 25 orang guru yang terdiri dari 10 guru PNS dan sisanya masih honorer. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap menjadi kepala sekolah dan pimpinan sekolah. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda, dan ada pula lulusan diluar jurusan pendidikan luar biasa. Adapun jam kerja guru selama seminggu full senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 4 Jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

- a. TK (Taman Kanak-Kanak)
- b. SD (Sekolah Dasar)
- c. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- d. SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 20 siswa.

c. Potensi Infrastruktur

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 13 tahun yang lalu dengan gedung sekolah yang masih dalam tahap menyewa dan sekolah yang kedepannya akan di hak patenkan masih dalam rangka pembangunan. Sehingga infrastruktruk yang ada masih berbentuk rumah sedrhana yang dimodifikasikan menjadi ruang belajar bagi anak-anak autis yang tertampung dalam sekolah tersebut.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan PPL I yang dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2014 dan kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 2 Juli-17 September 2014. Pelaksanaan PPL I dan PPL II keduanya bertempat di SLB Autisma Dian Amanah. Kegiatan PPL ini akan saling berkesinambungan antara kegiatan PPL I dan II, hal ini dikarenakan suatu kasus atau permasalahan yang telah diperoleh dalam kegiatan PPL I akan ditindaklanjuti pada kegiatan PPL II. Adapun gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi kelas

Sebelum memulai kegiatan mengajar di kelas untuk mengetahui gambaran proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi. Selain itu, observasi kelas berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam menentukan program yang akan diberikan ketika melaksanakan praktik mengajar.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setiap mahasiswa yang melaksanakan PPL memiliki satu guru pembimbing di sekolah. Guru pembimbing bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan evaluasi dan penilaian, serta memberikan masukan ketika pelaksanaan praktik mengajar. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan program pembelajaran anak sebaiknya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing yang sudah lebih mengetahui tentang anak.

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Hampir pada semua kegiatan pembelajaran

pasti membutuhkan media. Oleh karena itu dalam pembuatan media diharapkan harus disesuaikan dengan kesesuaian isi dan tidak boleh asal jadi, agar media yang dibuat bisa tersampaikan maksud dan tujuannya.

5. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah pembuatan media, media yang sudah jadi tersebut dan akan digunakan dalam pembelajaran, perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing, sebelum digunakan oleh peserta didik. Hal ini berkaitan dengan kebermanfaatannya dan kesesuaiannya dengan materi dan tujuan pembelajaran.

6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian diaplikasikan dalam kegiatan mengajar di kelas. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dengan siswa sekolah dasar kelas V.

Untuk siswa kelas V masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sehingga RPP yang dibuat juga berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah, sebanyak sepuluh kali pertemuan.

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah yaitu sebanyak empat kali dalam satu minggu (senin-kamis), masing-masing mengajar 3 jam pelajaran perhari. Sedangkan hari Jumat dan Sabtu kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas dan bersifat non-Akademik.

7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, serta mampu mengukur tingkat keberhasilan program maupun perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.

8. Penyusunan Laporan

Laporan disusun apabila praktik mengajar sudah selesai yang sekaligus mengakhiri kegiatan PPL II di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta. Laporan ini berisi dengan kegiatan selama PPL II berikut dengan perangkat pembelajarannya seperti RPP, media dan penilaian.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum memulai kegiatan mengajar (PPL). Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan persiapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan teknik mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran bagi anak autis. Selain itu, bimbingan yang dilakukan dengan dosen pembimbing juga berkaitan dengan kegiatan PPL UNY guna keberhasilan dan dinyatakan lulus.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi yang dilakukan dengan guru pembimbing bertujuan untuk mengetahui materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan praktik mengajar meliputi pemilihan media, metode, dan bentuk evaluasi pembelajaran. Tujuan diadakannya konsultasi dengan guru pembimbing salah satunya untuk melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan agar kegiatan mengajar yang akan dilakukan berjalan dengan lancar.

3. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa dapat mempergunakan berbagai sumber baik dari buku maupun dari internet. Materi yang akan disampaikan menjadi salah satu komponen penting dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan program pembelajaran yang berdasar pada kebutuhan dan kemampuan anak.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program setiap pertemuan, dan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan perangkat pembelajaran bertujuan untuk memudahkan kegiatan mengajar mahasiswa.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL atau mengajar di kelas dilakukan selama empat kali dalam seminggu, yaitu hari Senin samapi Kamis. Secara teknis kegiatan mengajar dilakukan dengan cara menggantikan posisi guru kelas sementara. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga siswa yang sebelumnya diampu oleh guru kelas, ketika pelaksanaan PPL akan diampu oleh mahasiswa. Namun guru kelas tetap bertugas untuk mengawasi dan mengamati kegiatan PPL mahasiswa dan memberikan penilaian pada kinerja mahasiswa selama PPL.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan mengajar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk memberikan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa. Namun kegiatan ini hanya dilakukan dipertemuan-pertemuan awal saja.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Paktik mengajar mandiri dilaksanakan setelah praktik mengajar tembimbing, biasanya dimulai dipertemuan kedua. Dalam praktek pembelajaran mandiri, mahasiswa mengaplikasikan RPP yang sudah dibuat pada setiap sebelum pelaksanaan pembelajaran.

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan pembacaan doa dan dilanjutkan dengan memberi salam/ sapa dan menanyakan kabar siswa. Selanjutnya menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Penyajian Materi

Materi pembelajaran yang disajikan disesuaikan dengan program pembelajaran yang telah dibuat atau disusun. Materi berdasar pada kondisi serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

c. Metode dan Model Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode pemberian tugas dan tanya jawab untuk menstimulus siswa agar mampu aktif dalam belajar.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam kegiatan mengajar di kelas adalah bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar proses komunikasi antara guru dengan siswa dapat berjalan lancar.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang efektif dalam kegiatan pembelajaran akademik di kelas adalah 3 jam. Namun dalam pelaksanaannya tidak terpatok haanya pada waktu tersebut, karena terkadang kegiatan PPL berlanjut sampai dengan siswa pulang sekolah.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dimaksud adalah guru mampu mengendalikan suasana kelas dan anak agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung. Teknik yang digunakan guru biasanya berupa *reward* apabila siswa mampu melaksanakan intruksi yang diberikan atau *reinforcement negative* apabila siswa tidak mampu melaksanakan instruksi.

g. Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan. Media yang digunakan anatara lain gambar-gambar benda, gambar buah-buahan, tukisan kata yang delaminating, gambar untuk media mewarnai, dll.

h. Bentuk dan Cara Evaluasi

Setelah penyampaian materi selesai, diakhir kegiatan biasanya dilanjutkan dengan penilaian atau evaluasi berupa pemberian tes. Penilaian yang diberikan dapat berupa lisan, tulisan dan perbuatan.

i. Menutup Pelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat rangkuman atau kesimpulan hasil belajar. Setelah itu mahasiswa membimbing anak untuk berdo'a setelah belajar dan merapikan alat tulis atau media yang sudah dipergunakan.

C. ANALISIS HASIL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah selama 2 bulan terhitung mulai 2 Juli sampai 17 September telah memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Dengan kegiatan PPL ini mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung untuk mengajar anak, khususnya anak autis. Selain itu praktek pengalaman lapangan juga sekaligus melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran maupun yang tidak terduga berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan PPL baik di kelas maupun di luar kelas diantaranya:

- a. Belajar menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berikut kebutuhan media agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
- b. Belajar untuk bersikap menjadi pendidik yang baik ketika mengajar baik di kelas maupun di luar kelas.
- c. Memiliki pengalaman untuk dapat mengenal berbagai karakteristik siswa dan bagaimana cara penanganannya secara akademik.

- d. Mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan diperkuliahan yaitu berinteraksi langsung dengan seluruh warga sekolah secara nyata dengan siswa, guru, kepala sekolah beserta staf karyawan.

2. Hambatan

Tidak ada aktivitas atau kegiatan yang tidak ada hambatan, begitupun dengan kegiatan mengajar. Memang bukan hal yang mudah untuk menjadi seorang pendidik, diperlukan keterampilan dan kecakapan untuk menangani berbagai permasalahan yang dihadapi ketika proses mengajar berlangsung. Beberapa hambatan yang dirasakan ketika melaksanakan kegiatan mengajar mahasiswa, diantaranya:

- a. Siswa yang cenderung sulit untuk dikendalikan apalagi ketika ia sedang emosional seperti tantrum, marah, dan tidak mood belajar, sehingga menghambat proses pembelajaran di kelas.
- b. Kemampuan intelektual siswa yang cenderung rendah terkadang harus membuat mahasiswa mengulang-ngulang materi
- c. Kondisi kelas yang kurang kondusif dikarenakan kelas terlalu kecil dengan jumlah siswa yang banyak sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat optimal.
- d. Sarana dan prasarana yang masih terbatas seperti dalam penyampaian materi yang hanya bergantung pada buku paket, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung monoton..

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi beberapa hambatan di atas, antara lain adalah:

- a. Selalu berkonsultasi atau berkomunikasi dengan guru pembimbing terkait dengan hambatan yang sedang dihadapi ketika pelaksanaan PPL.
- b. Memperbaharui materi yang akan disampaikan dengan memanfaatkan media internet yang dapat lebih menarik ketika disajikan kepada anak, tidak harus selalu dari buku paket.
- c. Melakukan pendekatan dengan siswa, menciptakan hubungan yang akrab tidak ahanya sebatas guru dan murid baik di dalam maupun di luar kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah yang beralamat di Jl. Sumberan II No. 22 Sumberan RT 01 RW 21 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta terhitung mulai 2 Juli sampai 17 September 2014. Sebelum melaksanakan PPL II (praktek mengajar), sebelumnya mahasiswa sudah melaksanakan kegiatan PPL I (observasi) di lokasi yang sama.

Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah melaksanakan kegiatan PPL, sebagai seorang guru perlu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dibelajarkan kepada siswa. Seorang guru tidak bisa hanya datang untuk mengajar tanpa adanya persiapan sebelumnya, baik itu materi atau pun media.
2. Kebutuhan akan media yang *fresh* (tidak monoton) agar proses pembelajaran berlangsung optimal agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh.
3. Kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar dan menangani anak secara langsung, bagaimana mengkondisikan anak di kelas, penyusunan RPP, penyampaian materi dan pembuatan media.
4. Kegiatan PPL sebagai wadah untuk mengcroscheckkan antara apa yang diterima selama kuliah dengan pengaplikasiannya secara langsung di lapangan.
5. Seorang guru, terutama guru untuk anak berkebutuhan khusus harus memiliki keterampilan dan kecakapan tambahan, tidak ahanya secara akademik tapi dari keramahan, kesonapan, kasih sayang, dll.
6. Dengan kegiatan PPL semakin membuat mahasiswa mengenal lebih dalam akan karakteristik anak autis yang sangat beragam.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi UNY

- a. Pihak Universitas hendaknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah dan wilayah yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan PPL, agar dapat terjalin kerjasama yang baik.
- b. Pihak Universitas hendaknya melakukan kegiatan monitoring yang lebih intensif untuk mengetahui jalannya kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga dapat mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul di lokasi PPL.
- c. Pihak Universitas hendaknya lebih menyiapkan mahasiswa dengan sebaik-baiknya, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi Sekolah

- a. Terjalin komunikasi yang baik antara guru koordinator PPL dengan mahasiswa praktik sehingga tidak ada miskomunikasi.
- b. Tetap menjalin hubungan baik baik secara internal maupun eksternal setelah pelaksanaan PPL selesai.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan dapat terus menjaga kekompakan kelompok dan solidaritas antar teman serta menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang luhur.
- b. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa, pihak sekolah atau masyarakat, dosen pembimbing lapangan, dan pihak universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SLB Autisma Dian Amanah 2014/2015.

Tim Pembekalan PPL 2014. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2014/ 2015 (SEMESTER KHUSUS)

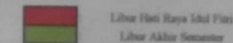
Nama/No Lokasi :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :

98
 SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
 Jl. Sumberan II No 22 RT 01 RW 21 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Nama Mahasiswa : Intan Maharani D.M.
 No. Mahasiswa : 11103241038
 Fak/Jur/Pr. Studi : FIP/ PLB/ PLB

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		
1	Observasi													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan	5	5											10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			7										7
2	Penyusunan RPP			2										2
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						8	5	5	5				23
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						10	6	6	4				26
3	Konsultasi RPP						2	2	2	1				7
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						2	2	2					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1					3
4	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						3	3	3					9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						3	4	4					12
5	Penyusunan dan Pengembangan Alat Evaluasi													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						1	1	1					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1					3
6	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						6	6	6					18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						8	8	4					20
7	Evaluasi Pembelajaran													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						2	2	2					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2	1	1					4
8	Evaluasi PPL													
	a. Persiapan												2	2
	b. Pelaksanaan												3	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												2	2
9	Penyusunan Laporan PPL													
	a. Persiapan												20	20
	b. Pelaksanaan												23	23
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												12	12
	TOTAL	5	5	9			23	44	44	35	7	55	228	

Keterangan:



SEKOLAH LUAR BIASA
 Kepala Sekolah
 Nurul Hidayah, S.Pd

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan
 (Sukinah, M.Pd)

Yang Membuat
 (Intan Maharani D.M.)
 NIM. 11103241038

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
Nama Siswa : Azmi Genandri Setiadi (Azmi)
Kelas / Semester : V / 1
Tema / topik : Lingkunganku
Tahun Ajaran : 2014/ 2015
Pertemuan ke : 1 & 2
Alokasi waktu : 35 Menit per pertemuan

A. KEMAMPUAN AWAL SISWA

1. Siswa sudah mengenal alat tulis.
2. Siswa sudah mampu menggunakan pensil.
3. Siswa sudah memahami perintah sederhana.
4. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana.
5. Siswa mempunyai pengalaman mengenal bilangan.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Matematika

Bilangan: Mengenal kumpulan benda.

2. Bahasa Indonesia:

Menulis: Memahami cara penulisan (angka) sederhana.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika

Bilangan: Menghitung jumlah benda 1-5.

2. Bahasa Indonesia:

Menulis: Menebalkan huruf (angka) sederhana.

D. INDIKATOR

1. Matematika

- Menyebutkan bilangan 1-5.
- Menghitung jumlah benda 1-5.

2. Bahasa Indonesia:

- Menghubungkan (menebalkan) titik-titik membuat angka 1-5.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa dapat:

1. Menyebutkan bilangan 1-5.
2. Menghitung jumlah benda 1-5.
3. Menyalin angka 1-5.
4. Menebalkan angka 1-5 yang masih berupa titik-titik.

F. MATERI PEMBELAJARAN

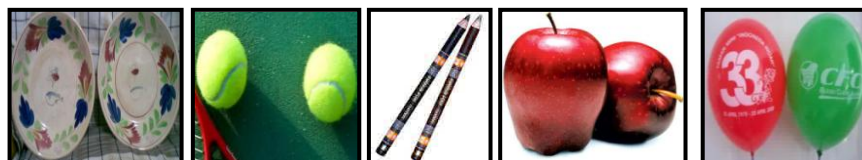
1. Matematika

- Menyebutkan bilangan 1-5.
- Menghitung jumlah benda 1-5.

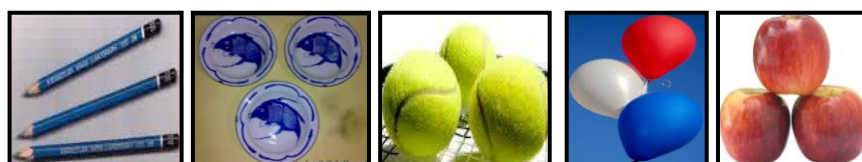
1



2

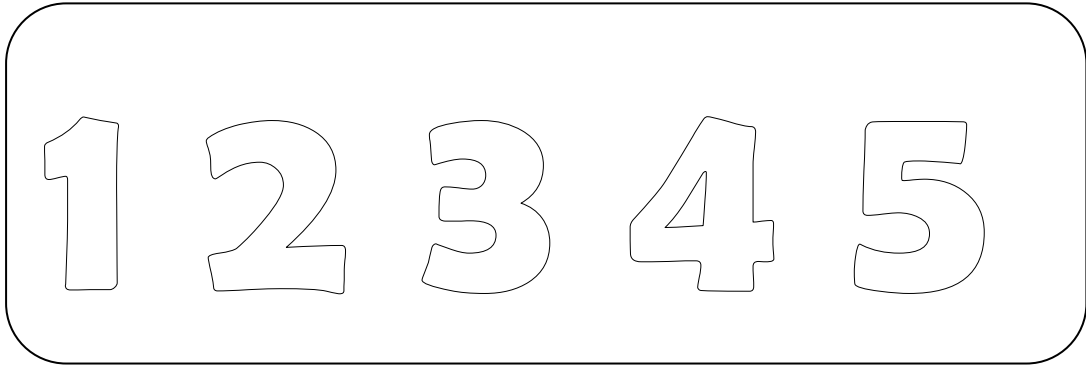


3



2. Bahasa Indonesia:

- Menghubungkan titik-titik membuat angka 1-5 baik di buku tulis maupun di buku gambar.



G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Pemberian Tugas

H. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku tulis dan buku gambar.
2. Alat tulis (pensil, pulpen dan penghapus).
3. Kertas dengan tulisan angka 1-5.
4. Kertas dadu berjumlah 5.
5. Gambar benda-benda berjumlah 1-5.
6. Pensil warna dan spidol.
7. Gunting.
8. Benda sebenarnya yang berada di sekitar anak.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas. 2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran. 4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai lingkunganku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyebutkan bilangan 1-3. Siswa kemudian diminta untuk menghitung bilangan 1-3 dengan menggunakan kertas dadu. 2. Guru membuat titik-titik angka 1-3 di buku siswa kemudian siswa diminta untuk menebalkan titik-titik tersebut. 3. Siswa diminta untuk mewarnai kertas angka 1-3 yang sudah dipersiapkan. Setelah selesai, guru mendampingi siswa untuk menggunting kertas angka tersebut kemudian menempelkannya di buku gambar. <p>Kemudian, guru membantu siswa untuk menempelkan gambar-gambar yang sudah dipersiapkan terdiri dari bola, apel, balon, piring, dan pensil.</p>	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>
<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyebutkan bilangan 4-5. 	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/</p>

<p>siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai lingkunganku.</p>	<p>Siswa kemudian diminta untuk menghitung bilangan 4-5 dengan menggunakan kertas dadu.</p> <p>2. Guru membuat titik-titik angka 4-5 di buku siswa kemudian siswa diminta untuk menebalkan titik-titik tersebut.</p> <p>3. Siswa diminta untuk mewarnai kertas angka 4-5 yang sudah dipersiapkan. Setelah selesai, guru mendampingi siswa untuk menggunting kertas angka tersebut kemudian menempelkannya di buku gambar.</p> <p>Kemudian, guru membantu siswa untuk menempelkan gambar-gambar yang sudah dipersiapkan terdiri dari bola, apel, balon, piring, dan pensil</p>	<p>rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>
--	---	--

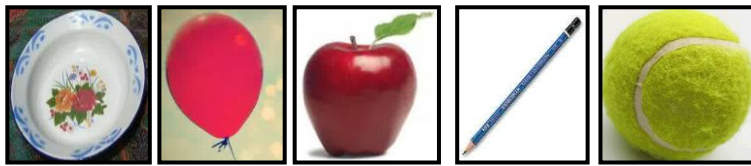
J. EVALUASI/ PENILAIAN

1. Perbuatan

Matematika:

- Sebutkan bilangan 1-5.
- Hitung jumlah benda pada gambar di bawah ini.
- Kelompokkan gambar dibawah ini sesuai dengan jumlahnya.

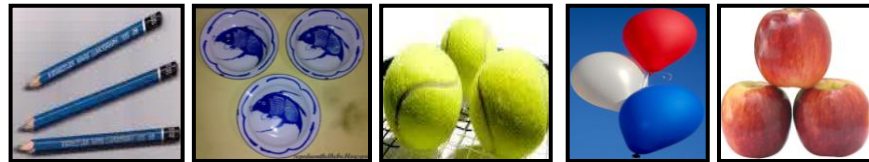
1



2



3



2. Tulisan

Bahasa Indonesia:

- Tebalkan titik-titik di bawah ini!

1 1 1 1 1

2 2 2 2 2

3 3 3 3 3

4 4 4 4 4

INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<p><u>Matematika</u></p> <p>1. Menyebutkan bilangan 1-5. 2. Menghitung jumlah benda 1-5.</p>	Unjuk kinerja siswa	Tes (Lisan)
<p><u>Bahasa Indonesia</u></p> <p>1. Menghubungkan (menebalkan) titik-titik membuat angka 1-5.</p>	Unjuk kerja siswa	Tes (Tertulis)

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Matematika

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menyebutkan bilangan 1-5 (ada 5 angka)	
2. Siswa mampu menghitung jumlah benda 1-5 (ada 5 angka)	
<p>Keterangan:</p> <p>Penilaian diberikan pada setiap angk (bilangan), sehingga jumlahnya adalah 10 kriteria penilaian.</p>	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu mengucapkan atau menghitung angka dengan satu kali instruksi tanpa bantuan pengulangan.
Skor 2	Apabila siswa mampu mengucapkan atau menghitung angka dengan satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 1	Apabila siswa mampu mengucapkan atau menghitung angka dengan lebih dari satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 0	Apabila siswa mampu mengucapkan atau menghitung angka.

SKOR MAKSIMAL = 30

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Bahasa Indonesia (Menebalkan)

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menebalkan angka 1.	
2. Siswa mampu menebalkan angka 2.	
3. Siswa mampu menebalkan angka 3.	
4. Siswa mampu menebalkan angka 4.	
5. Siswa mampu menebalkan angka 5.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu menebalkan angka dengan benar dan rapi (mengikuti garis titik-titik, tidak keluar garis).
Skor 2	Apabila siswa mampu menebalkan angka dengan benar (mengikuti garis titik-titik, masih ada yang keluar garis).
Skor 1	Apabila siswa mampu menebalkan angka namun tidak mengikuti garis titik-titik dan banyak yang keluar garis.
Skor 0	Apabila siswa mampu menebalkan angka.

SKOR MAKSIMAL = 15

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

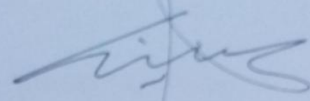
Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Mengetahui,

Ketua Kelas

SEKOLAH LUMBA KEMAHIRAN
YOGYAKARTA
(Endro Wardovo, S.Pd)
NIP. 0191023 200801 1 013

Guru Kelas



(Endro Wardovo, S.Pd.)

NIP: 19691023 200801 1 013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
Nama Siswa : Azmi Genandri Setiadi (Azmi)
Kelas / Semester : V / 1
Tema / topik : Lingkunganku
Tahun Ajaran : 2014/ 2015
Pertemuan ke : 3 & 4
Alokasi waktu : 35 Menit per pertemuan

A. KEMAMPUAN AWAL SISWA

1. Siswa sudah mengenal alat tulis.
2. Siswa sudah mampu menggunakan pensil.
3. Siswa sudah memahami perintah sederhana.
4. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana.
5. Siswa mempunyai pengalaman mengenal kata benda sederhana.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Membiasakan sikap saling menghargai.

2. Bahasa Indonesia

Membaca: Membaca permulaan.

Menulis: Memahami cara penulisan permulaan.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Seni Rupa: Mengenal unsur-unsur rupa pada bangun sederhana.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Menampilkan perilaku tidak mengganggu orang lain.

2. Bahasa Indonesia

Membaca: Mencocokkan kata yang sama.

Menulis: Menebalkan kata.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Seni Rupa: Mewarnai gambar satu pola.

D. INDIKATOR

1. Pendidikan Kewarganegaraan

- Menampilkan perilaku tidak mengganggu orang lain.

2. Bahasa Indonesia

- Mencocokkan atau menyamakan kata yang sama (baju, bola, buku, dasi dan meja).
- Menebalkan kata sederhana (baju, bola, buku, dasi dan meja).

3. Seni Budaya dan Keterampilan

- Mewarnai gambar satu pola (gambar baju).

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa dapat:

1. Menampilkan perilaku tidak mengganggu orang lain.
2. Menunjuk benda yang disebutkan oleh guru.
3. Mencocokkan kata benda yang sama.
4. Menebalkan kata sederhana.
5. Mewarnai gambar sederhana.

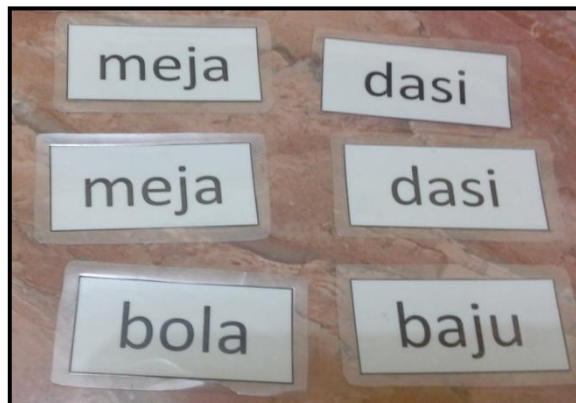
F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pendidikan Kewarganegaraan

- Menampilkan perilaku tidak mengganggu orang lain.

2. Bahasa Indonesia

- Mencocokkan atau menyamakan kata yang sama (baju, bola, buku, dasi dan meja).

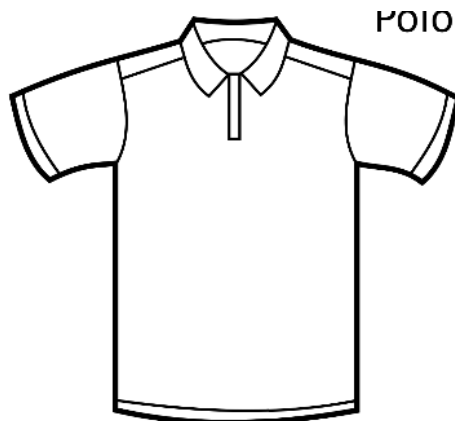


- Menebalkan kata sederhana (baju, bola, buku, dasi dan meja).

baju bola buku
dasi meja

3. Seni Budaya dan Keterampilan

- Mewarnai gambar satu pola (gambar baju).



POIO

G. METODE

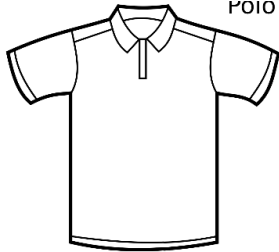
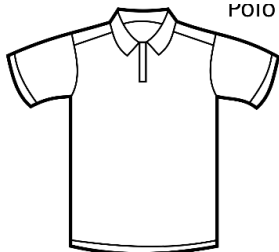
1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Pemberian Tugas

H. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku tulis.
2. Alat tulis (pensil, pulpen dan penghapus).
3. Media kata-kata benda (dilaminating) .
4. Kertas bergambar baju.
5. Pensil warna dan spidol.
6. Gunting.
7. Benda sebenarnya yang berada di sekitar anak.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
Pertemuan ke-3 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas. 2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Melakukan	1. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyebutkan kata-kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja) yang sudah dipersiapkan. 2. Guru membimbing siswa untuk mencocokkan atau menyamakan kata-kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja). 3. Guru membuat tulisan kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja) dengan garis putus-putus. Kemudian siswa diminta untuk menebalkannya.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

<p>komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai lingkunganku.</p>	<p>Guru menyiapkan pola gambar baju:</p>  <p>Siswa diminta untuk mewarnai gambar tersebut.</p>	
<p>Pertemuan ke-4</p> <p>1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu</p>	<p>1. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyebutkan kata-kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja) yang sudah dipersiapkan.</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk mencocokkan atau menyamakan kata-kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja).</p> <p>3. Guru membuat tulisan kata benda (baju, bola, buku, dasi dan meja) dengan garis putus-putus. Kemudian siswa diminta untuk menebalkannya.</p> <p>Guru menyiapkan pola gambar baju:</p> 	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>

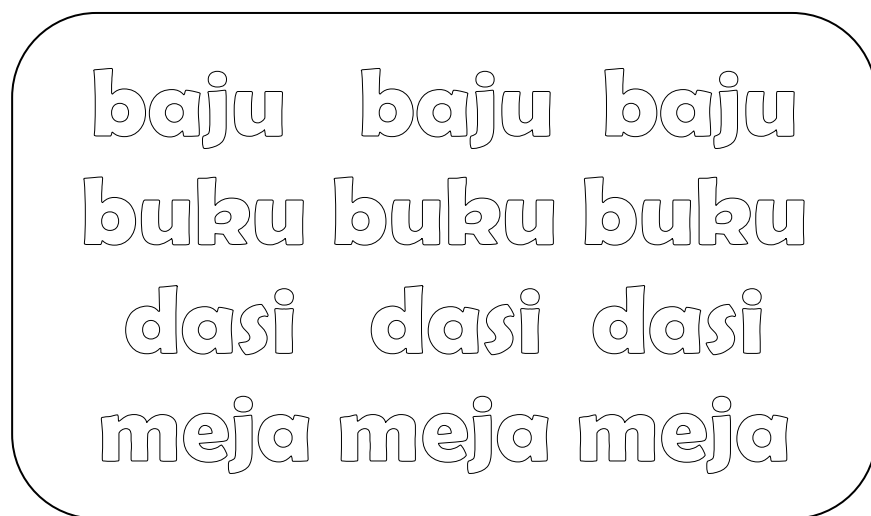
mengenai lingkunganku.	Siswa diminta untuk mewarnai gambar tersebut.	
------------------------	---	--

J. PENILAIAN

1. Tulisan

Bahasa Indonesia:

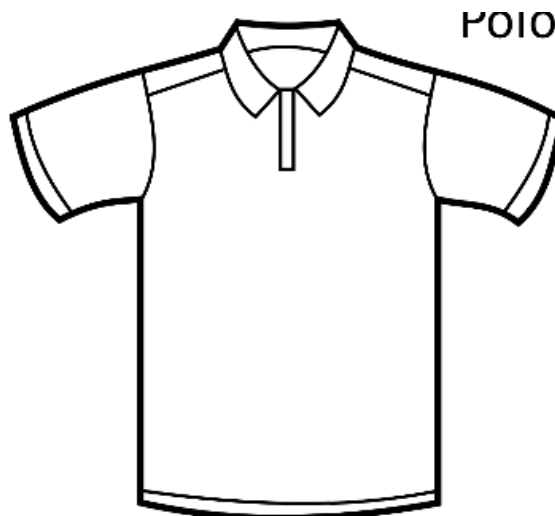
- a. Tebalkan titik-tik di bawah ini!



2. Perbuatan

Seni Budaya dan Keterampilan:

- a. Warnai gambar baju di bawah ini:!



INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<p><u>Bahasa Indonesia</u></p> <p>1. Menghubungkan (menebalkan) titik-titik membuat kata baju, bola, dasi, buku, dan meja.</p>	Unjuk kerja siswa	Tes (Tertulis)
<p><u>Seni Budaya dan Keterampilan</u></p> <p>1. Mewarnai gambar baju</p>	Unjuk kerja siswa	Tes (Perbuatan)

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Bahasa Indonesia (Menebalkan)

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menebalkan kata baju.	
2. Siswa mampu menebalkan kata bola.	
3. Siswa mampu menebalkan kata dasi.	
4. Siswa mampu menebalkan kata buku.	
5. Siswa mampu menebalkan kata meja.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu menebalkan kata dengan benar dan rapi (mengikuti garis titik-titik, tidak keluar garis).
Skor 2	Apabila siswa mampu menebalkan kata dengan benar (mengikuti garis titik-titik, masih ada yang keluar garis).
Skor 1	Apabila siswa mampu menebalkan kata namun tidak mengikuti garis titik-titik dan banyak yang keluar garis.
Skor 0	Apabila siswa mampu menebalkan kata.

SKOR MAKSIMAL = 15

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Seni Budaya dan Keterampilan (Mewarnai)

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu mewarnai tanpa keluar dari batas garis.	
2. Siswa mampu mewarnai gambar secara penuh.	
3. Adanya kombinasi warna.	
4. Siswa mampu mewarnai dengan memperhatikan ketebalan baik pensil warna maupun pastel.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 4	Apabila siswa mampu mewarnai tanpa keluar garis, gambar diwarnai secara penuh, kombinasi warna minimal 3, hasil mewarnai tidak tebal.
Skor 3	Apabila siswa mampu mewarnai dengan sedikit keluar garis, masih ada sedikit yang tidak diwarnai, kombinasi warna minimal 2, hasil mewarnai cukup tebal.
Skor 2	Siswa mewarnai masih keluar garis, masih setengahnya kosong tidak diwarnai, hanya menggunakan satu warna, hasil tulisan tebal.
Skor 1	Apabila siswa mampu memberikan warna pada gambar baju.

SKOR MAKSIMAL = 16

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

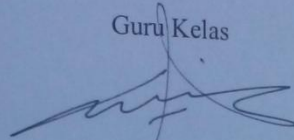
Mengetahui,

Kepala Sekolah


(Nurul Hidayah, S.Pd)

NIP: -

Guru Kelas



(Endro Wardovo, S.Pd.)

NIP: 19691023 200801 1 013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
Nama Siswa : Azmi Genandri Setiadi (Azmi)
Kelas / Semester : V / 1
Tema / topik : Kegiatanku
Tahun Ajaran : 2014/ 2015
Pertemuan ke : 5, 6, 7 & 8
Alokasi waktu : 35 Menit per pertemuan

A. KEMAMPUAN AWAL SISWA

1. Siswa sudah memahami perintah sederhana.
2. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana.
3. Siswa mempunyai pengalaman mengenal huruf abjad.
4. Siswa mampu menyebutkan nama-nama benda sederhana.
5. Siswa mempunyai pengalaman mengenal gambar dan nama-nama benda sederhana.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Bahasa Indonesia

Berbicara: Memperkenalkan nama benda-benda di sekitar.

2. Seni Budaya dan Keterampilan

Keterampilan: Membuat benda seni pakai/ hias.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Menyebutkan nama-nama benda.

2. Seni Budaya dan Keterampilan

Keterampilan: Membuat karya kerajinan dengan teknik menempel dan menggunting.

D. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menyebutkan huruf abjad sesuai dengan instruksi.
- Siswa dapat menyebutkan nama-nama benda berdasarkan gambar yang ditunjuk atau diperlihatkan.

2. Seni Budaya dan Keterampilan

- Siswa mampu menempelkan huruf abjad di buku gambar.
- Siswa mampu menempelkan gambar-gambar benda di buku gambar.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

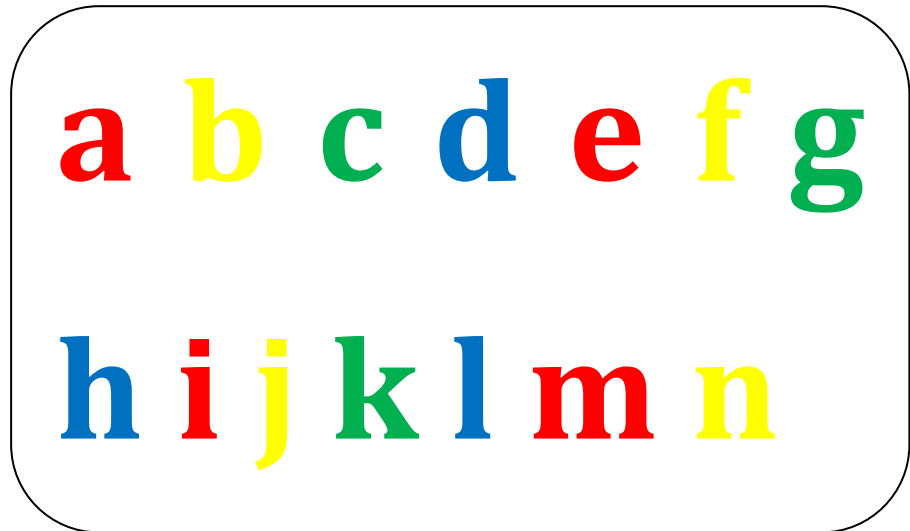
Setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa dapat:

1. Menyebutkan huruf abjad a sampai dengan n dengan benar sesuai instruksi dan tanpa bantuan.
2. Menunjuk gambar benda dengan benar dan tanpa bantuan.
3. Menyebutkan nama benda dengan benar sesuai instruksi dan tanpa bantuan.
4. Menempelkan huruf abjad di buku gambar dengan benar tanpa bantuan.
5. Menempelkan gambar-gambar benda di buku gambar dengan benar tanpa bantuan.

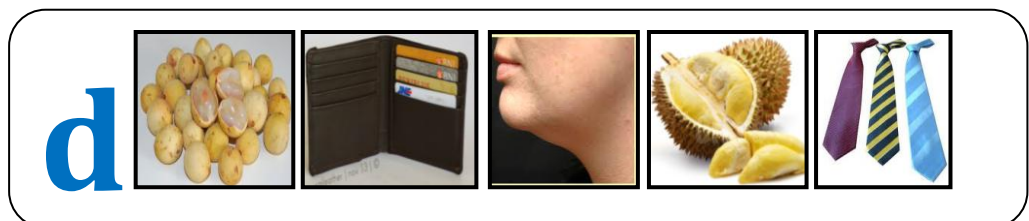
F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

- Gambar huruf-huruf a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m dan n.



- Gambar-gambar benda dengan huruf awalan a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m dan n.



e



f



g



h



i



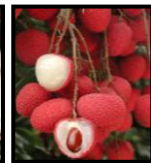
j



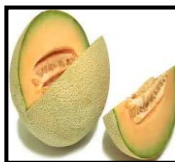
k



l



m



n



2. Seni Budaya dan Keterampilan

- Menempelkan gambar benda sesuai dengan huruf awalnya.

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Pemberian Tugas

H. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku tulis dan buku gambar.
2. Alat tulis (pensil, pulpen dan penghapus).
3. Kertas dengan tulisan huruf a, b, c, d, e, f, g,h, i, j, k, l, m dan n.
4. Gambar benda-benda dengan huruf awalan a, b, c, d, e, f, g,h, i, j, k, l, m dan n.
5. Gunting dan lem.
6. Benda sebenarnya yang berada di sekitar anak.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
Pertemuan ke-5 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas. 2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan	1. Guru mengenalkan huruf-huruf abjad yang sudah dipersiapkan (a, b, c dan d) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru. 2. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar benda yang sudah dipersiapkan terdiri dari gambar dengan huruf awalan a, b, c dan d.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk

<p>sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegiatanku.</p>	<p>3. Setelah semua gambar ditempelkan, siswa diminta untuk menyebutkan atau mengucapkan nama benda yang gambarnya ditunjuk oleh guru.</p>	<p>mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>
<p>Pertemuan ke-6</p> <p>1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p>	<p>1. Guru mengenalkan huruf-huruf abjad yang sudah dipersiapkan (e, f, g dan h) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar benda yang sudah dipersiapkan terdiri dari gambar dengan huruf awalan e, f, g, dan h.</p> <p>3. Setelah semua gambar ditempelkan, siswa diminta untuk menyebutkan atau mengucapkan nama benda yang gambarnya ditunjuk oleh guru.</p>	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>

<p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegiatanku.</p>		
<p>Pertemuan ke-7</p> <p>1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegiatanku.</p>	<p>1. Guru mengenalkan huruf-huruf abjad yang sudah dipersiapkan (i, j dan k) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar benda yang sudah dipersiapkan terdiri dari gambar dengan huruf awalan i, j dan k.</p> <p>3. Setelah semua gambar ditempelkan, siswa diminta untuk menyebutkan atau mengucapkan nama benda yang gambarnya ditunjuk oleh guru.</p>	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>

Pertemuan ke-8		
<p>1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegiatanku.</p>	<p>1. Guru mengenalkan huruf-huruf abjad yang sudah dipersiapkan (l, m dan n) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar benda yang sudah dipersiapkan terdiri dari gambar dengan huruf awalan l, m, dan n.</p> <p>3. Setelah semua gambar ditempelkan, siswa diminta untuk menyebutkan atau mengucapkan nama benda yang gambarnya ditunjuk oleh guru.</p>	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>

J. EVALUASI/ PENILAIAN

1. Lisan

Bahasa Indonesia:

a. Ulangi atau ucapkan huruf abjad di bawah ini:

a b c d e f g h i j k l m n

Instruksi: Azmi ucapkan “a”!, dan seterusnya.

b. Sebutkan nama-nama benda di bawah ini:

a



b



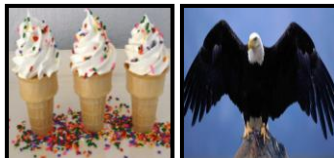
c



d



e



f



g



, dan seterusnya.

2. Perbuatan

Seni Budaya dan Keterampilan:

- a. Tempelkan huruf-huruf abjad di bawah ini! (media sama dengan atas).
- b. Tempelkan gambar-gambar benda berikut ini! (media sama dengan atas).

INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<p><u>Bahasa Indonesia:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyebutkan huruf abjad sesuai dengan instruksi.2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama benda berdasarkan gambar yang ditunjuk atau diperlihatkan.	Unjuk kinerja siswa	Tes (Lisan)
<p><u>Seni Budaya dan Keterampilan</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu menempelkan huruf abjad di buku gambar.2. Siswa mampu menempelkan gambar-gambar benda di buku gambar.	Unjuk kinerja siswa	Non-Tes (Perbuatan)

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Bahasa Indonesia (Berbicara)

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu mengucapkan huruf abjad a sampai dengan n (ada 14 huruf).	
2. Siswa mampu menyebutkan nama-nama benda dengan awalan huruf a sampai dengan n (ada 56 kata).	
Keterangan: Penilaian diberikan pada pengucapan setiap huruf dan angka, sehingga jumlahnya adalah 70 kriteria penilaian.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan satu kali instruksi tanpa bantuan pengulangan.
Skor 2	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 1	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan lebih dari satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 0	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata.

B. Seni Budaya dan Keterampilan

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menempelkan huruf abjad a sampai dengan n (ada 14 huruf).	
2. Siswa mampu menempelkan gambar-gambar benda dengan awalan huruf a sampai dengan n (ada 56 gambar).	
Keterangan: Penilaian diberikan pada penempelan setiap huruf dan gambar, sehingga jumlahnya adalah 70 kriteria penilaian.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu menempelkan huruf atau gambar dengan benar dan rapi (gambar ditempel baris berjajar, tidak ada yang terbalik) di buku gambar.
Skor 2	Apabila siswa mampu menempelkan huruf atau gambar dengan benar (gambar tidak ada yang terbalik, contoh: kepalanya di atas, gambar ditempel menyerong) di buku gambar.
Skor 1	Apabila siswa mampu menempelkan huruf atau gambar di buku gambar (boleh terbalik, menyerong dan tidak berjajar).
Skor 0	Apabila siswa tidak mau menempelkan atau huruf dan gambar ditempelkan di luar buku gambar.

C. Penentuan Nilai (Bahasa Indonesia & SBK)

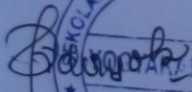
SKOR MAKSIMAL = 210

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

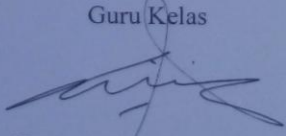
Mengetahui,

Kepala Sekolah


(Nurul Hidayah, S.Pd)

NIP: -

Guru Kelas


(Endro Wardovo, S.Pd.)

NIP: 19691023 200801 1 013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Nama Sekolah	: SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
Nama Siswa	: Azmi Genandri Setiadi (Azmi)
Kelas / Semester	: V / 1
Tema / topik	: Kegemaranku
Tahun Ajaran	: 2014/ 2015
Pertemuan ke	: 9 & 10
Alokasi waktu	: 35 Menit per pertemuan

A. KEMAMPUAN AWAL SISWA

1. Siswa sudah memahami perintah sederhana.
2. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana.
3. Siswa mempunyai pengalaman mengenal huruf abjad.
4. Siswa mampu menyebutkan nama-nama benda sederhana.
5. Siswa mempunyai pengalaman mengenal gambar dan nama-nama benda sederhana.
6. Siswa mempunyai pengalaman mengenal gambar dan nama-nama buah sederhana.
7. Siswa mampu berbicara atau komunikasi secara verbal.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Bahasa Indonesia

Berbicara: Memperkenalkan nama benda-benda di sekitar.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Mengenal benda disekitarnya menurut bentuk, jenis dan ukuran.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Seni musik: Mengekspresikan diri melalui lagu dan musik.

C. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Menyebutkan nama-nama benda.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Identifikasi gambar buah.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Seni musik: menyanyikan lagu anak-anak dengan bertepuk tangan.

D. INDIKATOR

1. Indonesia

- Siswa dapat menyebutkan huruf abjad sesuai dengan instruksi.
- Siswa dapat menyebutkan nama-nama benda berdasarkan gambar yang ditunjuk atau diperlihatkan.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

- Mengidentifikasi gambar buah.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

- Menyanyikan lagu kasih ibu dan pelangi sambil bertepuk tangan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa dapat:

1. Menyebutkan huruf abjad o sampai dengan u dengan benar sesuai instruksi dan tanpa bantuan.
2. Menunjuk gambar benda dengan benar dan tanpa bantuan.
3. Menyebutkan nama benda dengan benar sesuai instruksi dan tanpa bantuan.
4. Menempelkan huruf abjad di buku gambar dengan benar tanpa bantuan.
5. Menempelkan gambar-gambar benda di buku gambar dengan benar tanpa bantuan.
6. Siswa mampu menyebutkan nama buah (pisang, apel dan jeruk).
7. Siswa mampu mengidentifikasi gambar buah.
8. Siswa mampu menyanyikan lagu anak-anak.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

- Gambar huruf-huruf o, p, r, s, t dan u.

o p r s t u

- Gambar-gambar benda dengan huruf awalan o, p, r, s, t dan u.

o



p



r



s



t



u



2. Ilmu Pengetahuan Alam

- Gambar buah dilaminating (pisang, apel dan jeruk).



3. Seni Budaya dan Keterampilan

- Lagu anak-anak (kasih ibu dan pelang-pelangi).

Kasih Ibu

Kasih Ibu
Kepada beta
Tak terhingga
Sepanjang masa
Hanya member
Tak harap kembali
Bagai sang surya
Menyinari dunia

Pelangi-Pelangi

Pelangi-pelangi
Alangkah indahmu
Merah kuning hijau
Di langit yang biru
Pelukismu agung
Siapa gerangan
Pelangi-pelangi
Ciptaan Tuhan

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Pemberian Tugas

H. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku tulis dan buku gambar.
2. Gambar buah apel, pisang dan jeruk (delaminating).
3. Kertas dengan tulisan huruf o, p, r, s, t dan u..
4. Gambar benda-benda dengan huruf awalan o, p, r, s, t dan u.
5. Gunting dan lem.
6. Benda sebenarnya yang berada di sekitar anak.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
<p>Pertemuan ke-9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas. 2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran. 4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegemaranku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan huruf-huruf abjad yang sudah dipersiapkan (o, p, r, s, t, dan u) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru. 2. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar benda yang sudah dipersiapkan terdiri dari gambar dengan huruf awalan o, p, r, s, t dan u. 3. Setelah semua gambar ditempelkan, siswa diminta untuk menyebutkan atau mengucapkan nama benda yang gambarnya ditunjuk oleh guru. 4. Apabila kegiatan menempelkan sudah selesai, bimbing siswa untuk menyanyikan lagu kasih ibu dan pelangi-pelangi. Berikan stimulus berulang agar siswa percaya diri untuk menyanyikannya secara mandiri. 	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</p> <p>Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p>
<p>Pertemuan ke-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, lalu mengkondisikan agar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan gambar-gambar buah yang sudah dipersiapkan (apel, jeruk dan 	

<p>siswa dapat duduk dengan tenang dan nyaman di dalam kelas.</p> <p>2. Membimbing siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya dengan sikap yang benar (untuk mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang keadaan siswa dan kehadiran.</p> <p>4. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibelajarkan hari ini yaitu mengenai kegemaranku.</p>	<p>pisang) kemudian siswa diminta untuk melafalkannya atau mengulangi setelah diucapkan guru.</p> <p>2. Ulangi hingga siswa mampu mengucapkannya secara mandiri tanpa bantuan</p> <p>3. Setelah itu, ambih dua gambar buah, misalnya apel dan pisan kemudian letakan di meja anak. Intruksikan anak untuk mengambil gambar apel, apabila anak keliru, ulangi hingga tiga kali instruksi, namun apabila anak masih keliru, berikan bantuan. Ulangi kegiatan ini untuk mengidentifikasi gambar buah jeruk dan pisang. Apabila anak sudah berhasil dengan satu pengcok, maka gunakan dua pengecoh gambar untuk semakin meningkatkan konsentrasi anak.</p> <p>4. Apabila kegiatan mengidentifikasi sudah selesai, bimbing siswa untuk menyanyikan lagu kasih ibu dan pelangi-pelangi. Berikan stimulus berulang agar siswa percaya diri untuk menyanyikannya secara mandiri.</p>	
--	--	--

J. EVALUASI/ PENILAIAN

1. Lisan

Bahasa Indonesia:

a. Ulangi atau ucapkan huruf abjad di bawah ini:

o p r s t u

Instruksi: Azmi ucapkan "o"! dan seterusnya.

b. Sebutkan nama-nama benda di bawah ini:

o



p



r



s



t



u



Ilmu Pengetahuan Alam

- a. Sebutkan nama buah di bawah ini:



2. Perbuatan

Seni Budaya dan Keterampilan:

- a. Menyanyikan lagu kasih ibu.
b. Menyanyikan lagu pelangi-pelangi.

INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<u>Bahasa Indonesia:</u> 1. Siswa dapat menyebutkan huruf abjad sesuai dengan instruksi. 2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama benda berdasarkan gambar yang ditunjuk atau diperlihatkan.	Unjuk kinerja siswa	Tes (Lisan)
<u>Ilmu Pengetahuan Alam</u> 1. Siswa mampu menyebutkan nama buah. 2. Siswa mampu mengidentifikasi gambar buah.	Unjuk kinerja siswa	Tes (Lisan)
<u>Seni Budaya dan Keterampilan</u> 1. Siswa mampu menyanyikan lagu kasih ibu dan pelangi-pelangi	Unjuk kerja siswa	Non-Tes (Perbuatan)

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Bahasa Indonesia (Berbicara)

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu mengucapkan huruf abjad o, p, r, s, t dan u (ada 6 huruf).	
2. Siswa mampu menyebutkan nama-nama benda dengan awalan huruf o sampai dengan u (ada 24 kata).	
Keterangan: Penilaian diberikan pada pengucapan setiap huruf dan angka, sehingga jumlahnya adalah 30 kriteria penilaian.	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 3	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan satu kali instruksi tanpa bantuan pengulangan.
Skor 2	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 1	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata dengan lebih dari satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 0	Apabila siswa mampu mengucapkan huruf atau kata.

SKOR MAKSIMAL = 90

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menyebutkan atau mengucapkan nama buah apel, pisang dan jeruk.	
2. Siswa mampu mengidentifikasi apel dengan satu pengecoh, misalnya pisang.	
3. Siswa mampu mengidentifikasi pisang dengan satu pengecoh, misalnya jeruk.	
4. Siswa mampu mengidentifikasi jeruk dengan satu pengecoh, misalnya apel.	
5. Siswa mampu mengidentifikasi apel dengan dua pengecoh, pisang dan jeruk.	
6. Siswa mampu mengidentifikasi pisang dengan dua pengecoh, jeruk dan apel.	
7. Siswa mampu mengidentifikasi jeruk dengan dua pengecoh, pisang dan apel.	

Kriteria Pemberian Skor No. 1:

Skor 3	Apabila siswa mampu mengucapkan nama buah dengan satu kali instruksi tanpa bantuan pengulangan.
Skor 2	Apabila siswa mampu mengucapkan nama buah dengan satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 1	Apabila siswa mampu mengucapkan nama buah dengan lebih dari satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 0	Apabila siswa mampu mengucapkan nama buah.

Kriteria Pemberian Skor No. 2-7:

Skor 3	Apabila siswa mampu mengidentifikasi dengan satu kali instruksi tanpa bantuan pengulangan.
Skor 2	Apabila siswa mampu mengidentifikasi dengan satu kali

	instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 1	Apabila siswa mengidentifikasi dengan lebih dari satu kali instruksi dan bantuan pengulangan.
Skor 0	Apabila siswa mampu mengidentifikasi gambar buah.

SKOR MAKSIMAL = 21

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

C. Seni Budaya dan Keterampilan

Kriteria	Skor
1. Siswa mampu menyanyikan lagu kasih ibu.	
2. Siswa mampu menyanyikan lagu pelangi-pelangi	

Kriteria Pemberian Skor:

Skor 10	Apabila siswa mampu menyanyikan lagu tanpa bantuan.
Skor 5	Apabila siswa mampu menyanyikan lagu dengan bantuan kurang dari tiga kali.
Skor 3	Apabila siswa mampu menyanyikan lagu dengan bantuan lebih dari tiga kali.
Skor 0	Apabila siswa tidak mau menyanyikan lagu.

SKOR MAKSIMAL = 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Kelas

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Endro Wardovo".

(Endro Wardovo, S.Pd.)

NIP: 19691023 200801 1 013

No. _____

Date : _____

Handwritten practice of the Malay word "KUDA" (Kuda) in blue ink on lined paper. The letters are formed with solid lines and dashed lines for tracing. The word is written across the top two lines of the handwriting grid.

Handwritten practice of the Malay word "KUDA" (Kuda) in blue ink on lined paper. The letters are formed with solid lines and dashed lines for tracing. The word is written across the middle two lines of the handwriting grid.

Handwritten practice of the Malay word "KUDA" (Kuda) in blue ink on lined paper. The letters are formed with solid lines and dashed lines for tracing. The word is written across the bottom two lines of the handwriting grid.

Experience is the best teacher

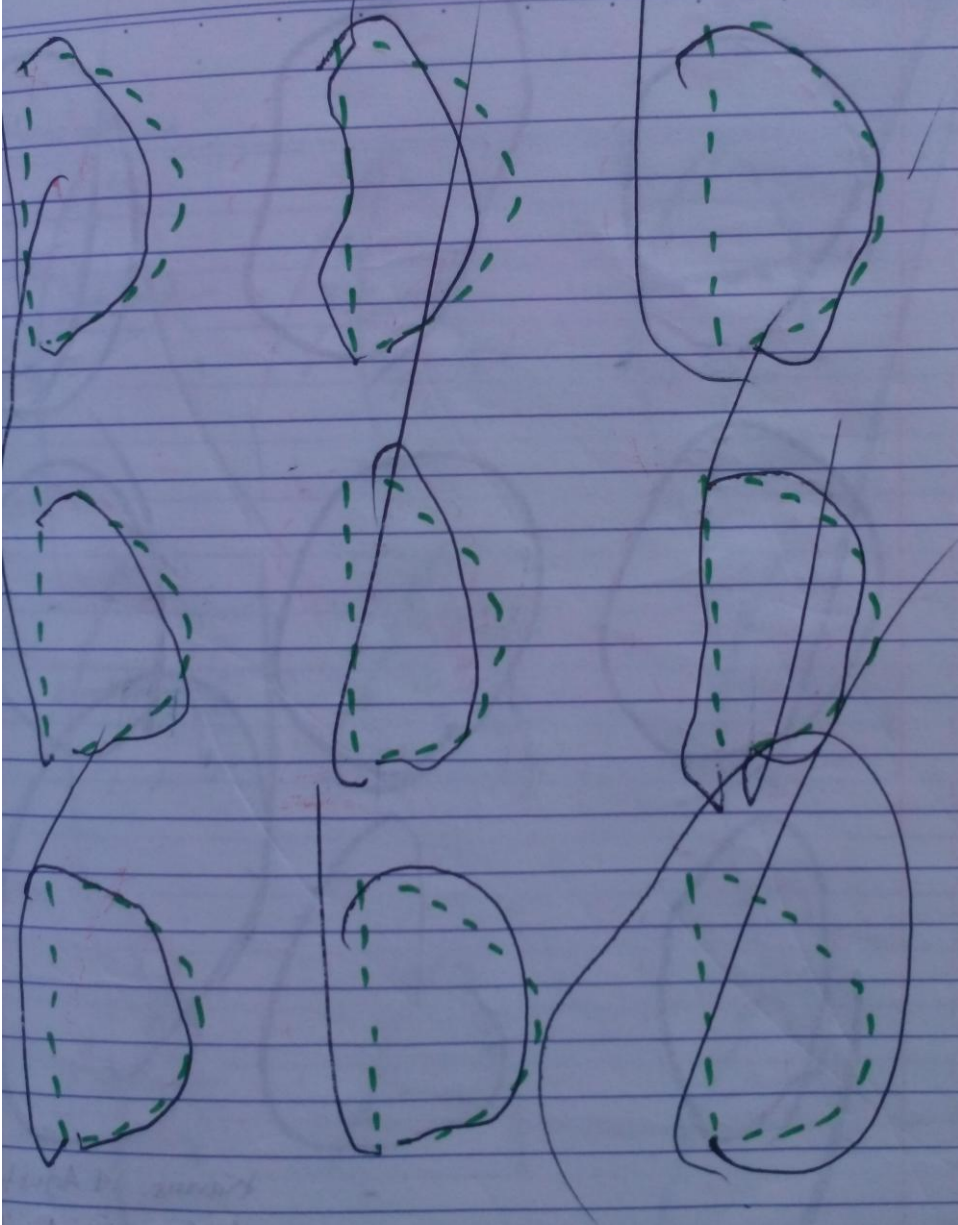


You'll never know till you have tried



No. _____

Date: _____

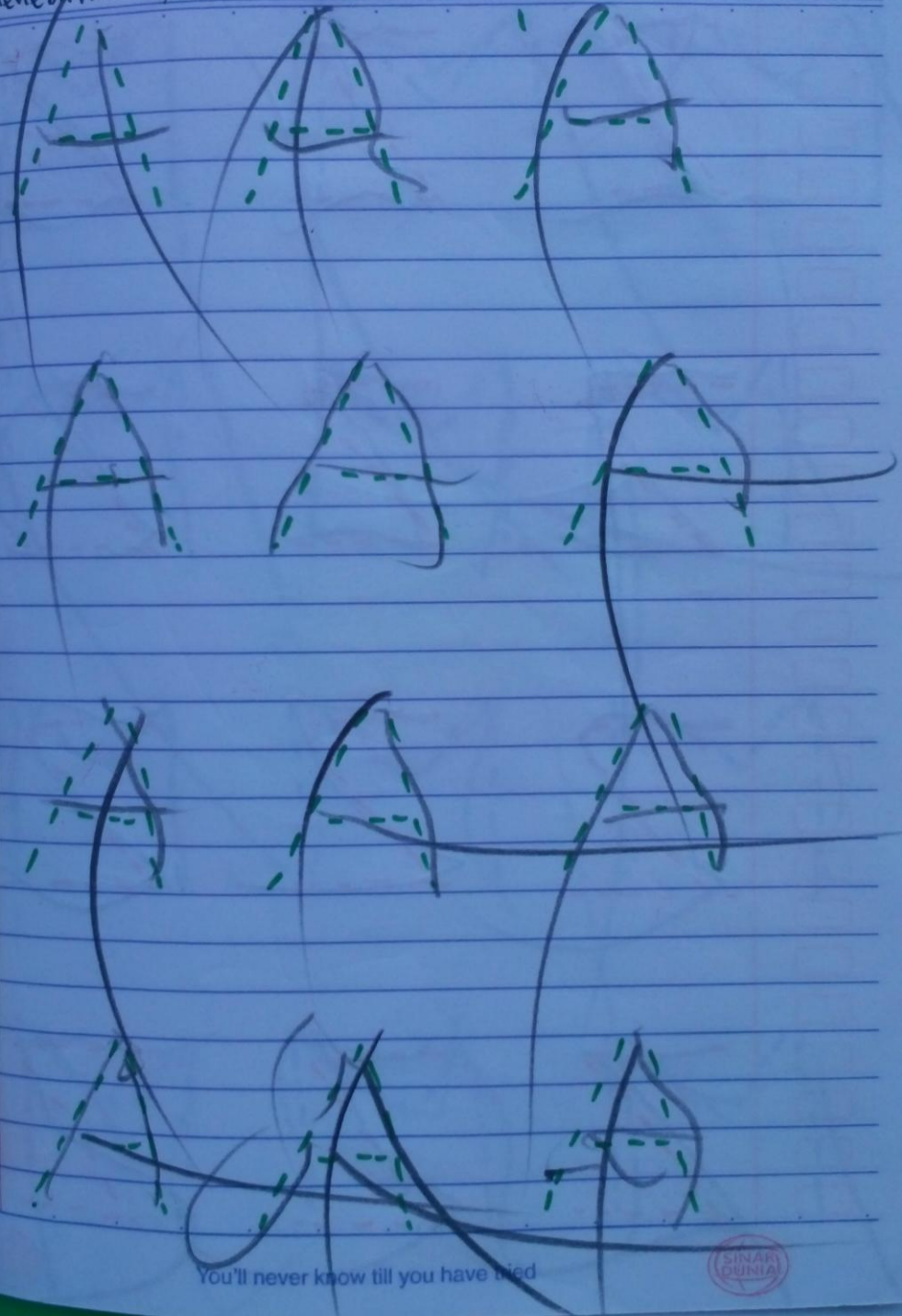


Handwritten text at the bottom of the page, including the words "Name", "Date", and "Page", which are mostly illegible due to blurring and fading.

No. Kabv, 20 Agt 2019

Date : _____

Menebalkan

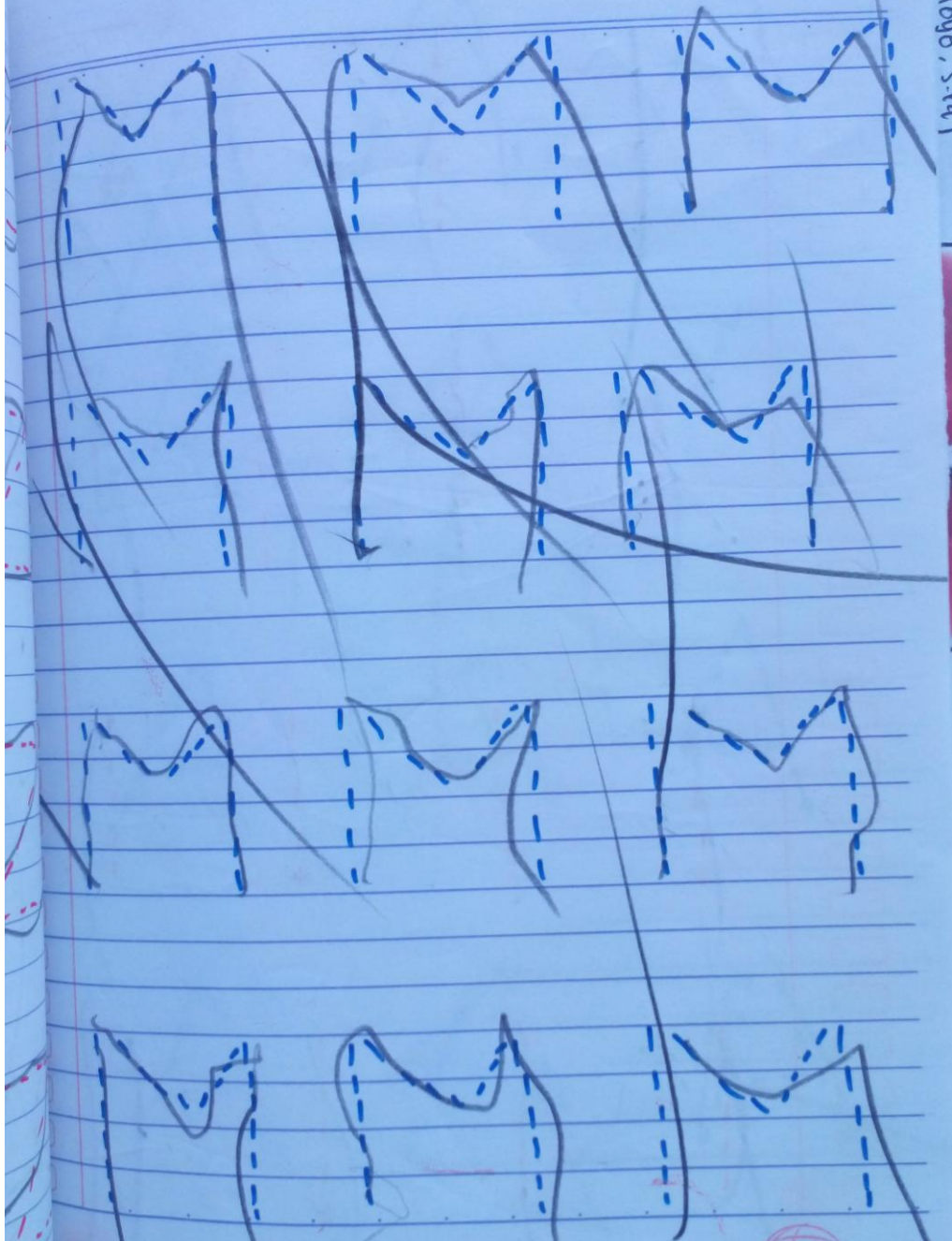


You'll never know till you have tried



(Eduro Wardoyo, S.Pd)

No. _____
Date : _____

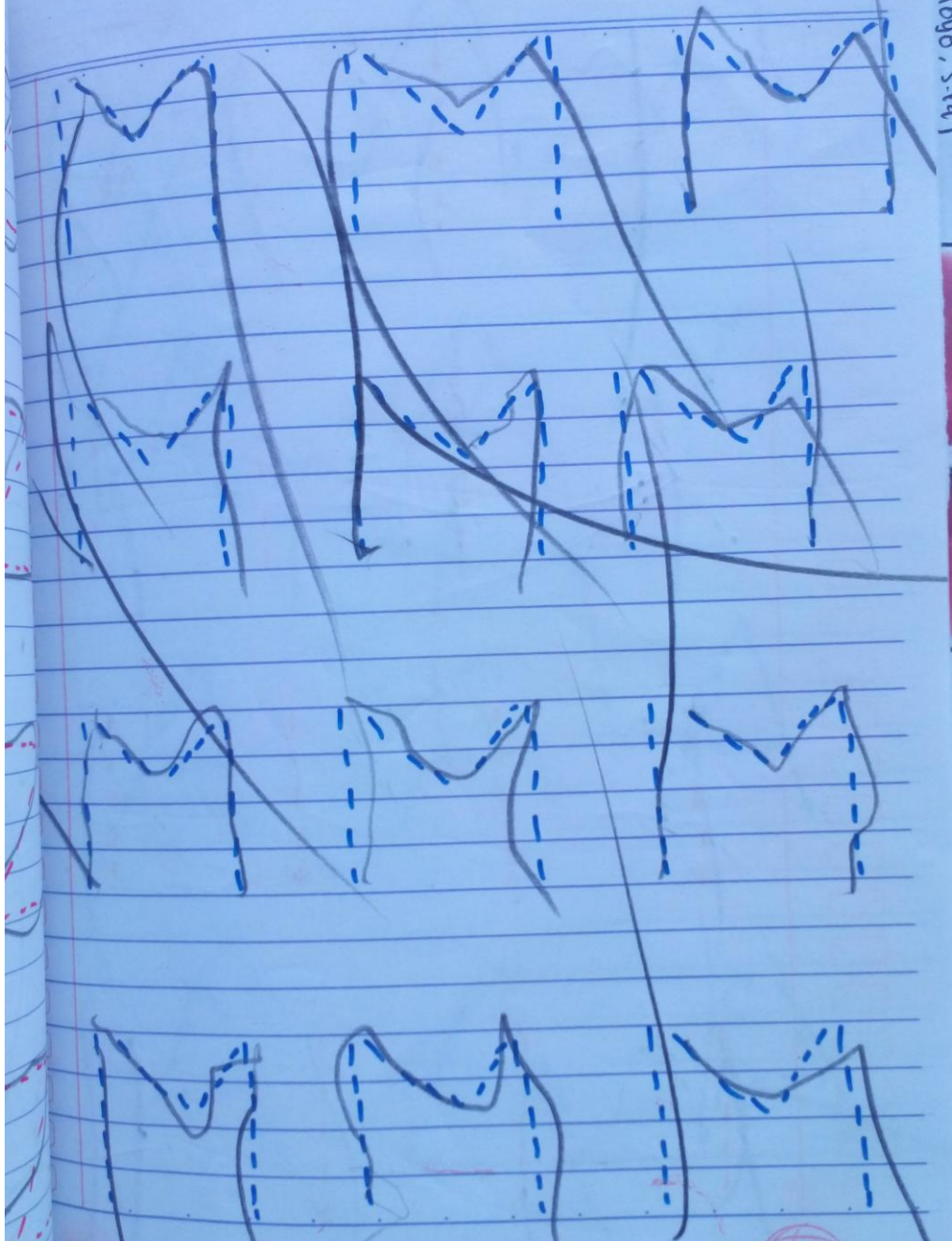


You'll never know till you have tried



(Eduro Wardoyo, S.Pd)

No. _____
Date : _____



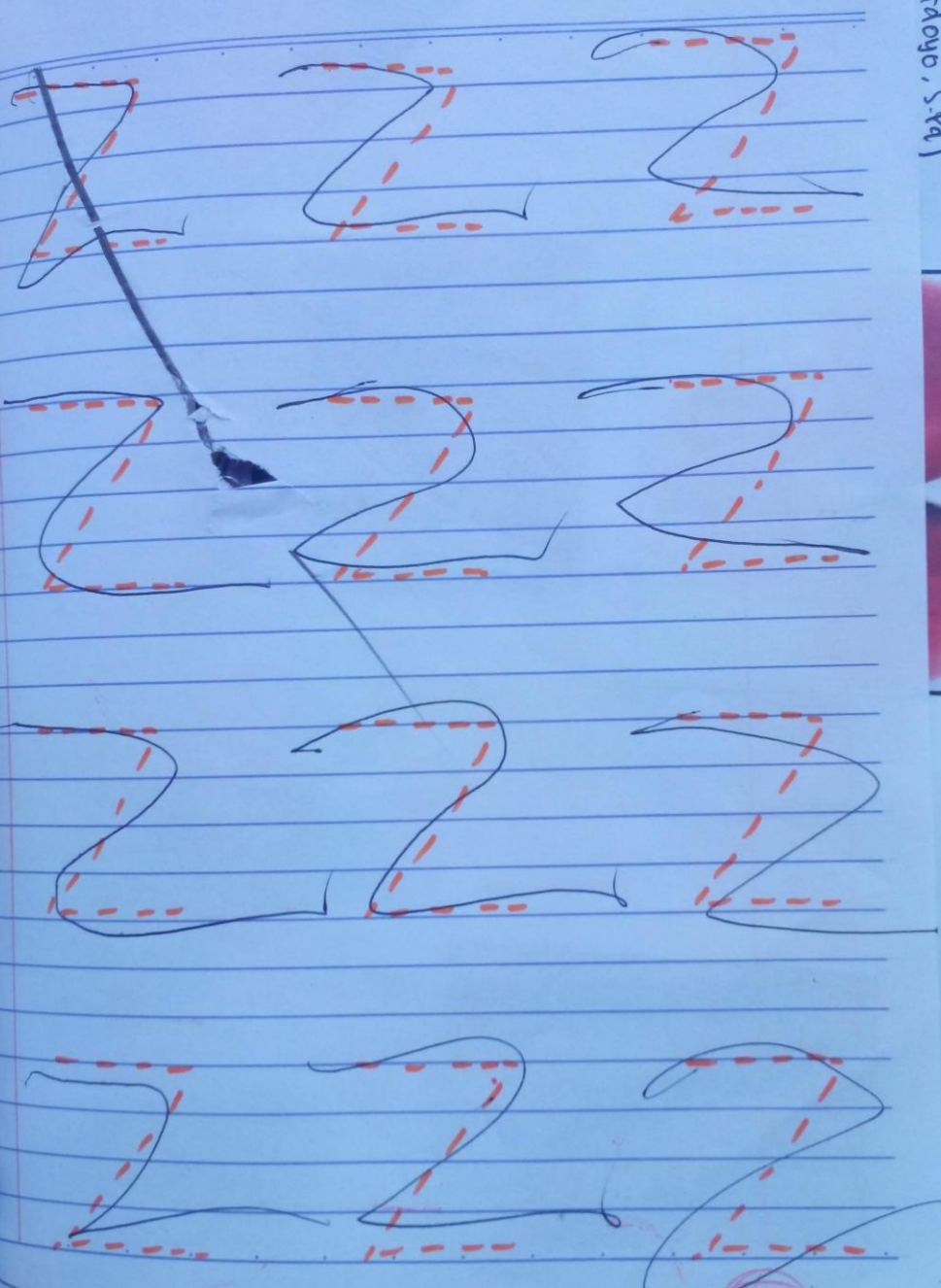
You'll never know till you have tried



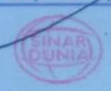
(Emilio Machado, S.Pd.)

No. _____

Date : _____

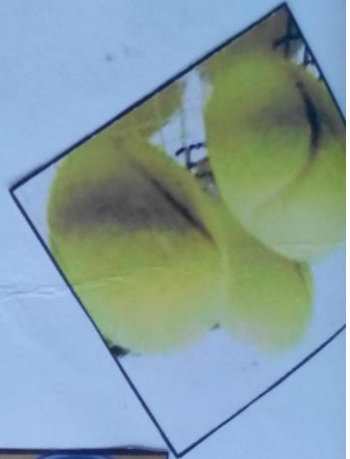
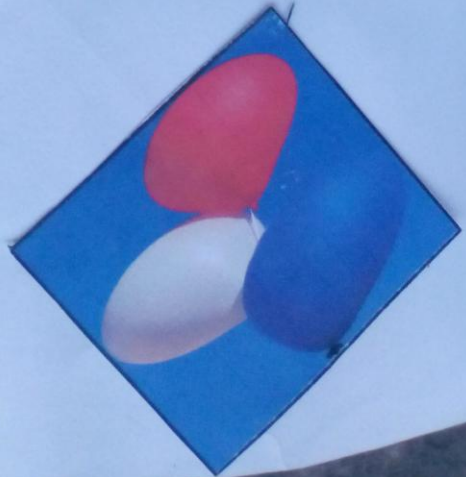


You'll never know till you have tried



Guru Rembimbing

(Endro Wardoyo, S.Pd.)



(Eudoro Alvarado, S.P.A.)



2



[Signature]
(Eudip Warkayo, S.Pd.)





अ



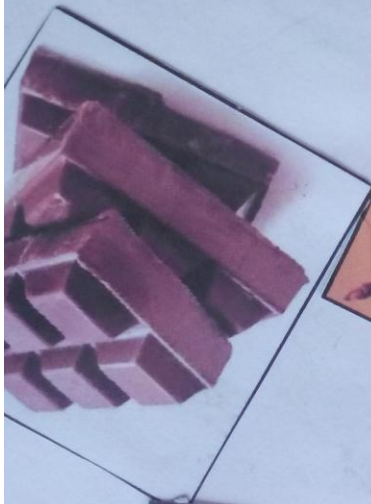
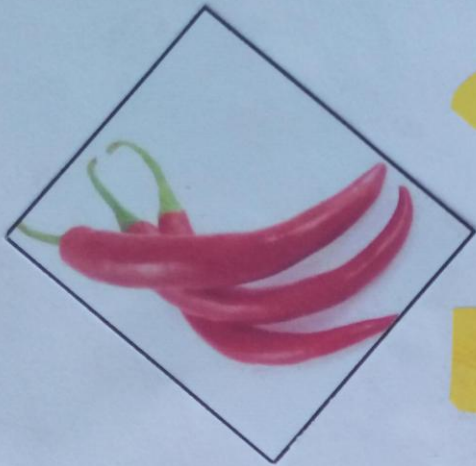
द

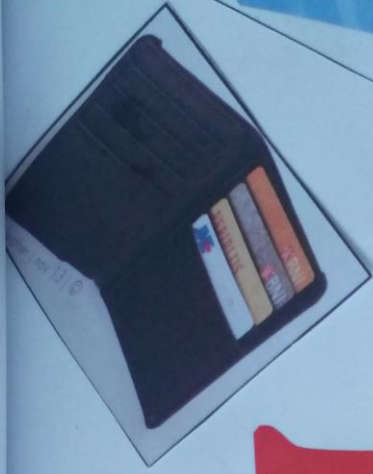
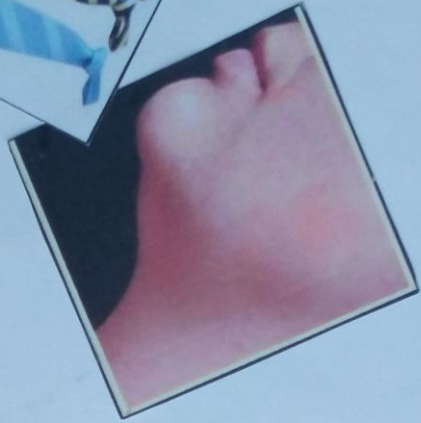




Q





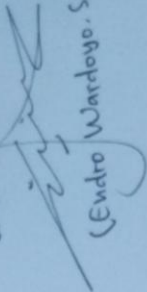


R



Rabu, 20 Agustus 2019

Guru Pembimbing



(Endro Wardoyo, S.Pd.)







88

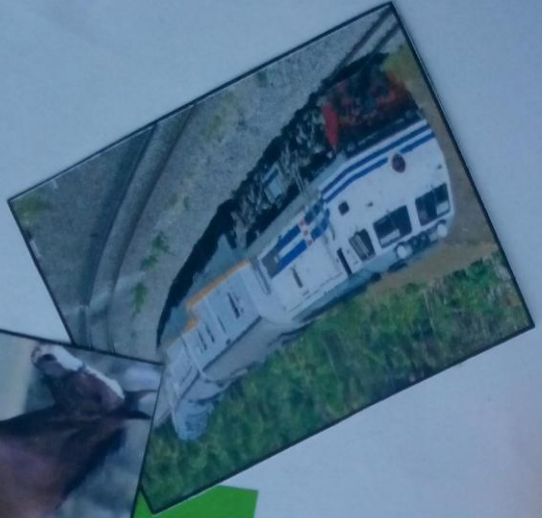
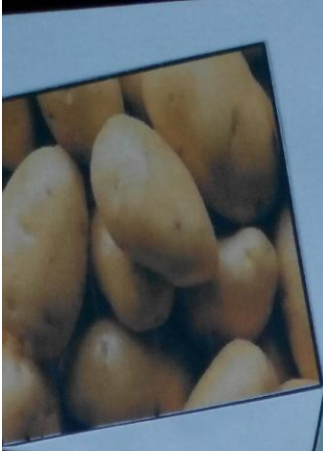




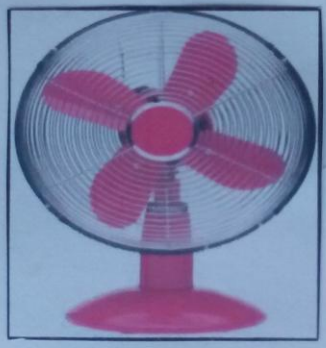
h

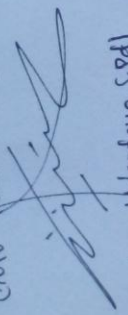


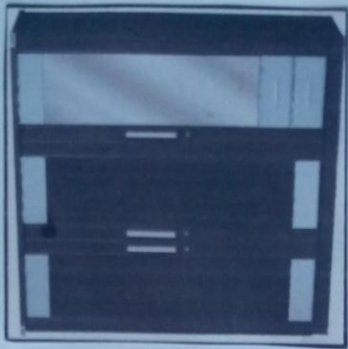
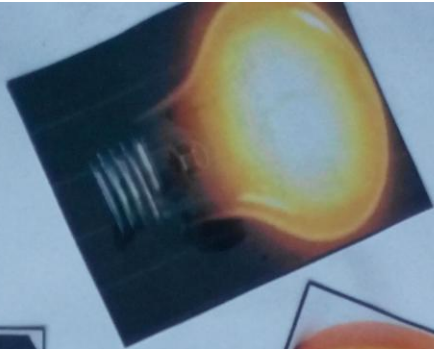




K

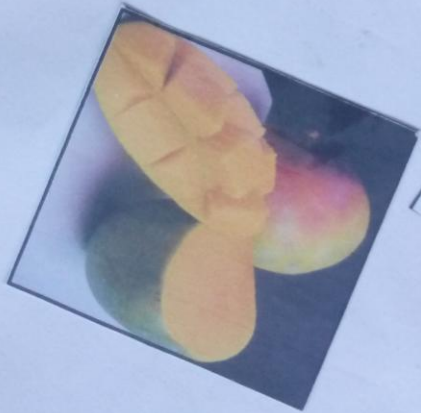


AMIS, 21 AGUSTUS
Guru Rembimbing

(Endro Wardoyo, S.Pd)

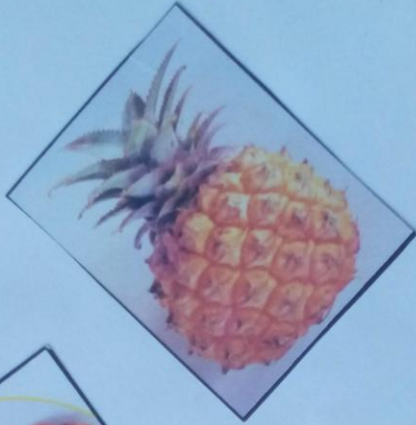




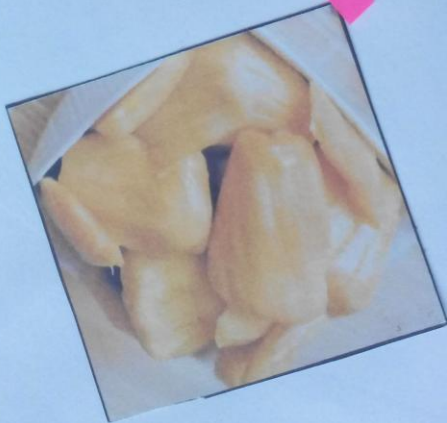
m

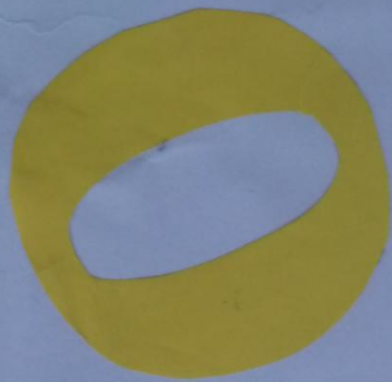
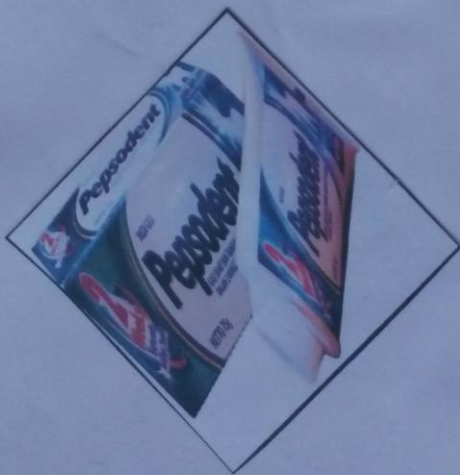
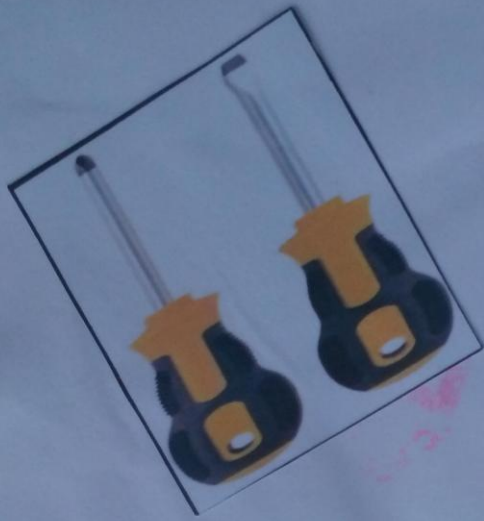






U







Rabu, 27 Agustus 2014
Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink.